

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENGUMPULAN DATA PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas mengenai “Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib tentang peraturan perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan. Penelitian ini dilakukan kepada wajib pajak yang mempunyai kendaraan bermotor pribadi di kota Palembang dan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, dimana teknik ini menentukan sampel berdasarkan secara kebetulan bertemu dengan peneliti apabila memenuhi syarat untuk menjadi sumber data penelitian. kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disebarakan secara langsung kepada wajib pajak kendaraan bermotor. Penyebaran dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2018 sampai dengan 9 Agustus 2018. Pertanyaan dalam kuesioner ini berisi 6 pertanyaan tentang kepatuhan wajib pajak, 4 pertanyaan tentang pemahaman dan pengetahuan wajib pajak, 3 pertanyaan kesadaran wajib pajak, 5 pertanyaan kualitas pelayanan dan 3 pertanyaan sanksi perpajakan. Semua pertanyaan dalam kuesioner ini menggunakan *skala likert's* dimana terdapat poin dari 1 sampai 5 dan untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan SPSS versi 23.

## B. Demografi Responden

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar dan diterima, maka dapat diketahui identitas responden tersebut. Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan Pendidikan dan umur dimana total responden yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah 100 sampel.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Deskripsi Responden**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase(%)</b>
17-30	76	76
30-55	24	24
Total	100	100
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase(%)</b>
Laki-Laki	100	100
Perempuan	0	0
Total	100	100
<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase(%)</b>
SD	9	9
SMP	23	23
SMA	64	64
S1	4	4
Total	100	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh informasi bahwa dari hasil deskripsi responden berdasarkan umur, dimana responden yang berumur 17-30 yang memiliki presentase sebesar 76% sedangkan responden yang berumur 30-55 memiliki presentase sebesar 24%. Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden wajib pajak kendaraan bermotor di kota Palembang, didominasi dengan wajib pajak yang berumur 17-30 tahun. Wajib pajak kendaraan bermotor yang melakukan pembayaran pajak harus melampirkan KTP, SIM dan STNK, sehingga dalam membayar pajak kendaraan bermotor seorang wajib pajak harus berusia 17 tahun atau lebih, sesuai dengan peraturan Undang-Undang No 2 tahun 2009 yang mengharuskan usia 17 tahun baru wajib mengendarai kendaraan roda dua atau roda empat.

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh informasi bahwa dari hasil deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin, dimana responden laki-laki memiliki presentase sebesar 100% sedangkan responden perempuan memiliki presentase 0%. Responden yang bertemu dengan peneliti didominasi oleh jenis kelamin laki-laki, Karena responden yang saya jadikan sampel dalam penelitian ini didominasi oleh pegawai gojek dan masyarakat umum. Peneliti mengambil pegawai gojek karena setiap pegawai yang akan bekerja di perusahaan gojek harus memiliki kendaraan pribadi, sehingga responden cocok peneliti jadikan sampel.

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh informasi bahwa hasil dari deskripsi responden berdasarkan pada pendidikan, dimana responden sebanyak 64% responden berpendidikan terakhir SMA, 23% responden berpendidikan terakhir SMP, 9%

responden berpendidikan terakhir SD, dan 4% responden berpendidikan SARJANA. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan wajib pajak kendaraan bermotor yang bertemu dengan peneliti didominasi pendidikan SMA.

### C. Hasil Pengujian Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk menunjukkan kondisi/gambaran secara umum dari data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean). Nilai minimum nilai maksimum dan standar deviasi.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Kepatuhan Wajib Pajak	100	14	30	24,08	3,199
Pemahaman dan Pengetahuan	100	4	15	11,9	1,88
Kesadaran Wajib Pajak	100	7	15	12,7	1,47
Kualitas Pelayanan	100	15	25	21,24	2,471
Sanksi Perpajakan	100	8	15	12,69	1,398
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh informasi bahwa hasil dari pengolahan data variabel pemahaman dan pengetahuan menunjukkan rentan antara 4-15 dengan nilai

rata-rata sebesar 11,9 dengan demikian pengukuran instrumen untuk variabel pemahaman dan pengetahuan standar deviasinya sebesar 1,88.

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh informasi bahwa hasil dari pengolahan data variabel kesadaran wajib pajak menunjukkan rentan antara 7-15 dengan nilai rata rata sebesar 12,7 dengan demikian pengukuran instrumen untuk variabel kesadaran wajib pajak standar deviasinya adalah sebesar 1,47

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh informasi bahwa hasil dari pengolahan data variabel kualitas pelayanan menunjukkan rentan antara 15-25 dengan nilai rata rata sebesar 21,24 dengan demikian pengukuran instrumen untuk variabel kualitas pelayanan standar deviasinya adalah sebesar 2,471

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh informasi bahwa hasil dari pengolahan data variabel sanksi perpajakan menunjukkan rentan antara 8-15 dengan nilai rata rata sebesar 12,69 dengan demikian pengukuran instrumen untuk variabel sanksi perpajakan standar deviasinya adalah sebesar 1,398

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh informasi bahwa hasil dari pengolahan data variabel kepatuhan wajib pajak menunjukkan rentan antara 14-30 dengan nilai rata rata sebesar 24,08 dengan demikian pengukuran instrumen untuk variabel kepatuhan wajib pajak standar deviasinya adalah sebesar 3,199

## D. Hasil Uji Kualitas Data

### a. Uji Kualitas Data

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid suatu kuesioner. Menurut Ghozali (2013:52), suatu pernyataan dikatakan valid menurut korelasi *product moment* jika  $r$  hitung  $>$  tabel. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan sampel sebanyak 100 wajib pajak kendaraan bermotor di kota Palembang dimana nilai  $r$  tabel diperoleh dari tabel  $r$  *product moment* dengan tingkat signifikan 0,05 dan  $df(N-2)$  yaitu 100 ( $100-2 = 98$ ), nilai  $r$  untuk  $df = 98$  dan dapat  $r$  tabel = 0.1966

**Tabel 4.3**

### Hasil Uji Validitas

No	Butir Pertanyaan dan Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Kepatuhan Wajib Pajak			
	Y1.1	0,790	0.1966	Valid
	Y1.2	0,798	0.1966	Valid
	Y1.3	0,772	0.1966	Valid
	Y1.4	0,831	0.1966	Valid
	Y1.5	0,780	0.1966	Valid
	Y1.6	0,754	0.1966	Valid
2	Pemahaman dan Pengetahuan			
	X1.1	0,721	0.1966	Valid

	X1.2	0,818	0.1966	Valid
	X1.3	0,750	0.1966	Valid
	X1.4	0,878	0.1966	Valid
3	Kesadaran Wajib Pajak			
	X2.1	0,758	0.1966	Valid
	X2.2	0,749	0.1966	Valid
	X2.3	0,806	0.1966	Valid
4	Kualitas Pelayanan			
	X3.1	0,796	0.1966	Valid
	X3.2	0,835	0.1966	Valid
	X3.3	0,817	0.1966	Valid
	X3.4	0,743	0.1966	Valid
	X3.5	0,692	0.1966	Valid
5	Sanksi Perpajakan			
	X4.1	0,796	0.1966	Valid
	X4.2	0,793	0.1966	Valid
	X4.3	0,811	0.1966	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh informasi bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (diuji dengan dua sisi dengan tingkat signifikan 0,05), maka item-item pertanyaan yang diuji berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid).

## b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan melihat *cronbach's alpha* dimana suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
	Hitung	Standar	
Pemahaman dan Pengetahuan	0,822	0.60	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak	0,659	0.60	Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,834	0.60	Reliabel
Sanksi Perpajakan	0,717	0.60	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,877	0.60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh informasi bahwa setiap butir pertanyaan dari variabel pemahaman dan pengetahuan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak dinyatakan reliabel. Dalam penelitian ini hasil uji reliabilitas yang didapat menunjukkan cronbach alpha lebih besar dari 0,60 dengan demikian 5 variabel tersebut reliabel.



## E. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *komogrov smirnov* untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *non parametrik one-sample komogorov-smirnov* dan residual dilakukan berdistribusi normal jika tingkat signifikan  $> 0,05$ .

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	<b>0,200</b>

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh informasi bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam penelitian yang dilakukan berdistribusi normal dan regresi telah memenuhi sesuai normalitas

### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendektesi keberadaan

multikolinieritas dapat menggunakan VIF ( *Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.

Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan angka *tolerance* > 0.1.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Pemahaman dan Pengetahuan	,771	1,297	Tidak terjadi Multikolinieritas
Kesadaran Wajib Pajak	,772	1,296	Tidak terjadi Multikolinieritas
Kualitas Pelayanan	,810	1,234	Tidak terjadi Multikolinieritas
Sanksi Perpajakan	,791	1,265	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh informasi bahwa nilai *tolerance* variabel pemahaman dan pengetahuan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan lebih besar dari 0,1. Sementara itu nilai VIF variabel pemahaman dan pengetahuan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

### c. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamat ke pengamat lainnya. Modal regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai

signifikan berada diatas 0.05 berarti disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas, tetapi bila berada di bawah 0.05 berarti disimpulkan terjadi gejala heterokedastisitas.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig.	Keterangan
(Constant)	,004	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Pemahaman dan Pengetahuan	,063	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kesadaran Wajib Pajak	,789	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kualitas Pelayanan	,064	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sanksi Perpajakan	,703	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh informasi bahwa nilai signifikansi variabel pemahaman dan pengetahuan adalah  $0,063 > 0,05$ , variabel kesadaran wajib pajak  $0,789 > 0,05$ , variabel kualitas pelayanan  $0,064 > 0,05$  dan variabel sanksi perpajakan  $0,703 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **F. Hasil Pengujian Hipotesis**

### **a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized coefficients	
	B	Std.Error
<i>Constan</i>	13,127	0,003
Pemahaman dan Pengetahuan	0,421	0,020
Kesadaran Wajib Pajak	0,124	0,583
Kualitas Pelayanan	0,374	0,005
Sanksi Perpajakan	-0,282	0,232

Sumber: Data Primer yang diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh informasi bahwa persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 13,127 + 0,421X_1 + 0,124X_2 + 0,374X_3 + (-0,282)X_4 + e$$

Berikut ini merupakan penjelasan persamaannya, yaitu:

1. Konstanta dari hasil uji regresi linier berganda menunjukkan jika persamaan regresi memiliki nilai konstanta sebesar 13,127 yang menunjukkan semua variabel independen (pemahaman dan pengetahuan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan) dianggap konstan maka variabel dependen (kepatuhan wajib pajak) akan bernilai 13,127 dengan asumsi semua faktor lainnya dianggap tetap

2. Nilai koefisien pemahaman dan pengetahuan sebesar 0,421 memiliki arti bahwa peningkatan kepatuhan wajib pajak akan dipengaruhi oleh peningkatan pemahaman dan pengetahuan sebesar 0,421 dengan anggapan variabel yang lainnya bernilai konstan
3. Nilai koefisien kesadaran wajib pajak sebesar 0,124 memiliki arti bahwa peningkatan kepatuhan wajib pajak akan dipengaruhi oleh peningkatan kesadaran wajib pajak sebesar 0,124 dengan anggapan variabel yang lainnya bernilai konstan
4. Nilai koefisien kualitas pelayanan sebesar 0,374 memiliki arti bahwa peningkatan kepatuhan wajib pajak akan dipengaruhi oleh peningkatan kualitas pelayanan sebesar 0,374 dengan anggapan variabel yang lainnya bernilai konstan
5. Nilai koefisien sanksi perpajakan sebesar (-0,282) memiliki arti bahwa penurunan kepatuhan wajib pajak akan dipengaruhi oleh penurunan sanksi perpajakan sebesar (-0,282) dengan anggapan variabel yang lainnya bernilai konstan

**b. Uji Statistik F**

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Statistik F**

<b>Model</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<i>Regression</i>	6,340	,000

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh informasi bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak. Hal ini terbukti dengan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 (signifikansi < 0,05)

**c. Uji Statistik t**

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji statistik t**

<b>Variabel</b>	<b>t hitung</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Pemahaman dan pengetahuan	2,376	0,020	H1 Diterima
Kesadaran Wajib Pajak	0,550	0,583	H2 Ditolak
Kualitas Pelayanan	2,851	0,005	H3 Diterima
Sanksi Perpajakan	-1,202	0,232	H4 Ditolak

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Sig.) kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,583 dan 0,232 maka hipotesis ditolak, Sedangkan untuk nilai Signifikan (Sig.) pemahaman dan pengetahuan, dan kualitas pelayanan menunjukkan nilai 0,020 dan 0,005 maka hipotesis diterima.

**d. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4.12**

**Hasil Koefisien Determinasi**

<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
,211	,177

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh informasi bahwa nilai adjusted R<sup>2</sup> yang diperoleh sebesar 0,177 atau 17,7% tersebut variabel independen (Pemahaman dan Pengetahuan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan) dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak), sedangkan sisanya sebesar 82,3% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

**G. Pembahasan Hasil Analisis Data**

**1. Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Palembang**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) pada Tabel 4.11 diperoleh informasi bahwa pemahaman dan pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor kota Palembang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ilhamsyah, dkk (2016) yang menyatakan bahwa pemahaman dan pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor kota Palembang. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman dan pengetahuan khususnya di

kota Palembang sangat penting dengan semakin wajib pajak memahami dan memiliki pengetahuan wajib pajak tersebut akan mengerti betapa pentingnya pajak sehingga bisa mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar kendaraan bermotor.

## **2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Palembang**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) pada Tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota Palembang akan tetapi hasilnya mengarah ke positif. Hasil ini menunjukkan bahwa masih kurangnya kesadaran wajib pajak kendaraan di kota Palembang hal tersebut dapat dilihat dari tunggakan pembayaran kendaraan bermotor di kota Palembang pada tahun 2016 sebesar 56% sehingga dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor dalam memenuhi kewajibannya masih kurang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Rumiyatun (2017) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## **3. Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Palembang**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) pada Tabel 4.11 diperoleh informasi bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor kota Palembang. Hasil penelitian ini sejalan dengan



penelitian Ilhamsyah, dkk (2016) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor kota Palembang. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh kualitas pelayanan sangat penting karena dengan baik nya kualitas pelayanan wajib pajak akan merasa nyaman dalam membayar pajak sehingga meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota Palembang.

#### **4. Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Palembang**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) pada Tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota Palembang yang hasilnya mengarah ke negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa kurang ketatnya sanksi pajak kendaraan bermotor sehingga membuat wajib pajak kendaraan bermotor menganggap enteng hal ini dibuktikan dengan data tunggakan kendaraan bermotor di kota Palembang pada tahun 2016 yang mencapai 56%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Rumiya (2017) yang menyatakan bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.